



**IMPLEMENTASI KONSEP KHAIRA UMMAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA
DI UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT (UNIRA)
KEPANJEN MALANG**

TESIS

**OLEH
ABDULLOH
NPM 21602011011**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2020**

ABSTRAK

Abdulloh, 2020. *Implementasi Konsep Khaira Ummah Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang*. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. H.M. Hanief, M. Pd. dan Pembimbing II: Dr. H. Nur Hasan, M.Ed, P.hD

Kata Kunci: *Implementasi, Konsep, Khaira Ummah, Karakter, Mahasiswa*

Penerapan Konsep Khaira Ummah dalam membentuk karakter di perguruan tinggi menjadi hal yang prioritas. Penerapan Konsep ini dilaksanakan dalam berbagai kegiatan, baik bersifat akademik maupun non akademik, mengingat perguruan tinggi memang memiliki fungsi mencetak agent of change. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan mahasiswa yang benar-benar memiliki peran di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan dan menganalisis Konsep Khaira Ummah yang dikembangkan oleh UNIRA, (b) mendeskripsikan dan menganalisis implementasi konsep khaira ummah dalam membentuk karakter mahasiswa dan (c) mendeskripsikan dan menganalisis implikasi konsep kkhaira ummah terhadap karakter mahasiswa.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengedepankan fenomena yang dialami oleh subjek berupa perilaku, persepsi, pandangan, dan motivasi. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sebagai sumber informasi penelitian ini adalah para *stakeholder* Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Kemudian data dianalisis dengan cara model alir, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara uji kredibilitas untuk menguji kevalidan data yang dikumpulkan.

Hasil penelitian, yaitu: (1) Konsep khaira Ummah yang terdapat dalam Q.S Al-Imron 110 diolah dan dikembangkan segingga menjadi 3 pilar penting, yakni Social Enterprise, Smart Technology dan Peace Education (2) Bentuk implementasi konsep khaira ummah di UNIRA melalui kegiatan akademik, seperti pembelajaran, penelitian dan pengabdian, serta kegiatan non akademik yaitu kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dan lain-lain, (3) Implikasi atau buah dari penerapan konsep khaira ummah adalah terbentuknya 9 karakter dala diri mahasiswa UNIRA, yakni tasamuh, tawazun, ta'awun, semangat, visioner, mandiri, kreatif, efisien, dan humanis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian diperoleh teori bahwa **“Pembentukan Karkater Mahasiswa melalui Konsep Khaira Ummah yang Telah Dikembangkan dan Dieksplorasi oleh UNIRA Dengan 3 Pilar Pokok yang Berisi Sembilan Karakter di Dalamnya”**.

ABSTRACT

Abdulloh. 2020. *Implementation of the Khaira Ummah Concept in Forming Student Character at Raden Rahmat Islamic University (UNIRA) Malang*. Thesis. Graduate program. Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. H.M. Hanief, M. Pd. and Advisor II: Dr. H. Nur Hasan, M.Ed, P.hD

Keywords: *Implementation, Concept, Khaira Ummah, Character, Student*

The application of the Khaira Ummah concept in shaping character in higher education becomes a priority. The application of this concept is carried out in a variety of activities, both academic and non-academic in nature, given that tertiary institutions do have the function of printing agents of change. This is done to realize students who really have a role in the midst of community life.

This study aims to: (a) describe and analyze the Khaira Ummah concept developed by UNIRA, (b) describe and analyze the implementation of the khaira ummah concept in shaping student characters and (c) describe and analyze the implications of the kkhaira ummah concept on student characters.

This research is a qualitative descriptive study that emphasizes the phenomena experienced by the subjects in the form of behavior, perception, views, and motivation. Data were collected by interview, observation, and study documentation, as the source of information of this research were stakeholders of the Raden Rahmat Islamic University (UNIRA) Malang. Then the data are analyzed by means of a flow model, then the validity of the data is checked by means of the credibility test to test the validity of the data collected.

The results of the study are: (1) The concept of Ummah khaira contained in QS Al-Imron 110 is processed and developed so that it becomes 3 important pillars, namely Social Enterprise, Smart Technology and Peace Education (2) The form of the implementation of the khaira ummah concept at UNIRA through academic activities , such as learning, research and service, as well as non-academic activities, namely student activities and others, (3) The implication or fruit of applying the concept of khaira ummah is the formation of 9 characters in UNIRA students, namely tolerance, proportion, mutual help, spirit, visionary, independent, creative, efficient, and humanist.

Based on the results of research and analysis of research data obtained the theory that " **Formation of Student Karkater through Khaira Ummah Concept that has been developed and explored by UNIRA with 3 Main Pillars Containing Nine Characters in It** ".

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Universitas Islam Raden Rahmat atau yang biasa disebut dengan UNIRA adalah lembaga pendidikan tinggi islam yang terletak di Kelurahan Mojosari Kecamatan Kepanjen. PTAI yang satu ini memiliki kultur keislaman yang sangat kental. Bahkan disisi lain, kampus ini memiliki hubungan yang sangat intim dengan salah satu organisasi islam yakni organisasi Nahdlatul Ulama’.

UNIRA merupakan perguruan tinggi islam yang terus melakukan pembaruan pemikiran dan paradigma keilmuan terutama di bidang keislaman. Hal ini tak lepas dari basis keislaman yang menjadi latar belakang dari setiap civitas akademika yang aktif di dalamnya.

Dalam perjalanannya, UNIRA berusaha mengembangkan dan menerapkan konsep khaira ummah (generasi terbaik) yang telah diekplorasi dari firman Allah dalam Q.S Ali Imron: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya : *“kamu adalah umat yang terbik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh pada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”*. (Q.S.Ali Imron 110)

Adapun tiga karakter yang dipesankan Allah dalam Q.S. Ali Imran: 110 tersebut. yaitu: karakter ta’muruuna bi al ma’ruf, karakter tanhauna ‘ani al munkar, karakter tu’minuuna bi Allah.

Sosok khairah ummah di era modern ini sangat di butuhkan kehadiran mereka untuk menciptakan kebaikan bersama (al-masalih al-ummah). Sebab, kejahatan yang timbul dewasa ini nayris sempurna dalam semua lini kehidupan kita. Hanya manusia unggul (Khairah Ummah) sajalah yang dapat menciptakan perubahan tersebut melalui gerakan dakwah amar ma'ruf, nahi mungkar. Disebut demikian karena khairah ummah manusia elit dakwah yang bisa membersihkan kotoran masyarakat dengan perilaku unggul karena keteladanan mereka. Mereka ini dihadirkan secara khusus membawa misi dakwah untuk manusia dan kemanusiaan semesta, dan mereka terpanggil melakukan misi tersebut yang seharusnya bersama kita.

Secara De facto, khairah ummah ini terbilang paling sedikit diantara kebanyakan manusia yang berada di dalam kolong langit ini. Kebanyakan mereka bukanlah khairah ummah karena hari-hari kehidupannya hanya sekedar mengurus kepentingan diri dan keluarga saja tanpa peduli sedikit pun pada kepentingan ummat. Mereka cukup puas menikmati amal shalih untuk kepentingan pribadi dan seperti sedang bermimpi untuk masuk syurga dengan mengumpulkan amal shalih pribadinya, pada hal itu saja tidak cukup, kecuali juga kebaikan untuk ummat dari mereka.

Hal-hal seperti ini sering dilewatkan dengan tingkat kesengajaan yang tinggi, alias acuh dengan urusan umat. Mungkin mereka sudah tersihir dengan hegemoni dunia dalam hedonisme yang melampaui batas, atau hati mereka sudah tertutup? Yang jelas kita semuanya yang hadir dimuka bumi ini terus berupaya menjadi khairah ummah dengan melaksanakan ketentuan dengan ayat tersebut

atas sehingga semua umat menjadi khairah ummah. Pertanyaannya apakah kita sudah melaksanakan petunjuk ayat tersebut di atas untuk mendapatkan diri kita sebagai ummah? Jawabnya kita harus bisa menjadi khaira ummah sebagaimana petunjuk tersebut diatas. Kita harus ingat bahwa akhir dari semuanya itu adalah agama menjadi alat ukur baik dan buruk, salah atau benar, bahagia atau celaka. Ingat ada hari pembalasan dimana semua urusan ditangan Yang Maha Kuasa sebagaimana FirmanNya : “Yaitu hari ketika seseorang tidak berdaya sedikit pun untuk menolong orang lain, dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah (QS. Al-Infithar : 19). Maka menjadi khairah ummah itu jawaban yang benar untuk meraih kebahagiaan menghindari celaka, dan seharusnya seperti inilah diperlukan dalam kehidupan kita, bukan selainnya.

Tentunya ini diperlukan keikhlasan kita menjalaninya sehingga bisa tercipta khairah ummah sejati, bukan tiruan apalagi karbitan. Dengan demikian maka menjadi pribadi yang khairah ummah adalah satu keharusan (It must) bagi kita semua melalui bidang tugas kita masing-masing. Karenanya seluruh aktivitas hidup kita harus pula bermuatan dakwah didalamnya untuk pencerahan dan pencerdasan umat menuju kemajuan yang beradab secara totalitas kendatipun tidak semua orang mau melakukannya karena kepentingan yang berbeda. Akan tetapi yang pasti adalah menjadi khaira ummah itu suatu kepribadian yang mulia dan pekerjaan untuk meraih khaira ummah juga termasuk pekerjaan yang mulia pula.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk mencoba mengeksplorasi konsep komunitas yang ada dalam Al-Qur'an khususnya Surat Ali imron ayat

110, yang menyebutkan tentang sebuah konsep komunitas terbaik, dengan memakai istilah khaira ummah dan meneliti konsep tersebut yang dikembangkan dan diterapkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam rangka mengembangkan konsep Khaira Ummah (generasi terbaik), UNIRA mencoba memaknai tiga karakter tersebut sebagai berikut:

1. Karakter ta'muruna bi al ma'ruf dimaknai sebagai *Social Enterprise*, yang didalamnya terdapat penanaman dan penerapan nilai-nilai semangat visioner, adil, cerdas, dan mandiri.
2. Karakter tanhauna 'ani al munkar dimaknai sebagai *Green Technology*, yang didalamnya terdapat penanaman dan penerapan nilai-nilai kreatif, efisien, efektif, humanis, dan lingkungan.
3. Karakter tu'minuuna bi Allah dimaknai sebagai *Peace Education*, yang didalamnya terdapat penanaman dan penerapan nilai-nilai tauhid, tawazun, taawun, dan tawadhu'. ★★★★★★

Hal senada juga diungkapkan oleh Dr. Hasan Abadi, selaku Rektor UNIRA (wawancara: 28 Mei 2019). Beliau menegaskan bahwa UNIRA merupakan PTAI yang mengembangkan konsep Khaira Ummah:

“UNIRA memaknai beberapa karakter khaira ummah yang ada dalam Al-Qur'an dengan makna yang lebih luas. Karakter ta'muruna bi al ma'ruf kami maknai sebagai *Social Enterprise*, tanhauna 'ani al munkar sebagai *Green Technology* dan tu'minuuna billah sebagai *Peace Education*”.

Dari konsep tersebut, UNIRA mengimplementasikan atau menerapkannya dalam setiap kegiatan. Baik kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Dalam keseriusannya mengimplementasikan konsep tersebut, perguruan tinggi ini menyajikan matakuliah Studi Islam selama tiga semester. Yakni mulai semester satu sampai dengan semester tiga, dan salah satu fokus kajiannya adalah pengembangan dan penanaman karakter khaira ummah.

Dr. Hasan Abadi (wawancara: 28 Mei 2019) mengungkapkan bahwa UNIRA serius dalam menanamkan dan mengimplementasikan konsep khaira ummah:

“Dalam kegiatan akademik, kita memberikan matakuliah studi islam yang salah satu fokus kajiannya adalah pengembangan konsep dan penanaman karakter khaira ummah. Dari semester satu sampai tiga, para mahasiswa sudah kami godok dengan konsep tersebut, agar mahasiswa benar-benar memahami konsep khaira ummah yang terdapat dala Al-Qu’an dan menerapkannya di lingkungan kampus dalam sekala sempit dan di lingkungan masyarakat dalam sekala luas”.

Pengembangan dan penerapan konsep ini tak lain disebabkan karena UNIRA mempunyai agenda besar, yakni membentuk karakter mahasiswanya agar mampu memberikan sumbangsih besar kepada masyarakat. Dalam beberpa kegiatan pengabdian kepada masyarakat, UNIRA memberikan peluang besar kepada mahasiswa untuk ikut andil bersama para dosen dalam mengembangkan potensi masyarakat.

Mahasiswa yang memiliki karakter khaira ummah diharapkan menjadi pioneer dilingkungan masyarakat. Memberikan manfaat sebesar-sebesaranya dan

berusaha mencari solusi dari beberapa masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) dengan judul: “Implementasi Konsep Khaira Ummah Dalam Membentuk Karakter Mahasiswa Di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep khaira ummah yang dikembangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang?
2. Bagaimana Implementasi konsep khaira ummah di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang?
3. Bagaimana Implikasi konsep khaira ummah terhadap karakter mahasiswa di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis konsep khaira ummah yang dikembangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi konsep khaira ummah di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implikasi konsep khaira ummah terhadap karakter mahasiswa di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang?

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan yang konstruktif dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan di UNIRA khususnya, dan perguruan-perguruan tinggi lain pada umumnya.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam hal konsep ideal lembaga pendidikan agama Islam.
3. Secara praktis, diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam langkah menerpkan konsep Khaira Ummah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan.

E. Definisi Istilah

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. (KBBI, 2001:377)
2. Konsep” berasal dari bahasa latin “Conceptum” yang artinya sesuatu yang bisa dipahami. Pengertian konsep lainnya adalah serangkaian pernyataan, ide/ gagasan yang saling terkait tentang berbagai kejadian/ peristiwa dan menjadi dasar/ petunjuk dalam melakukan penelitian.
3. Khaira Ummah adalah dua kata dari bahasa arab yang berarti “Ummat Terbaik”.
4. Karkter berasal dari kata character (latin) yang berarti *instrument of marking*, *charessein* (Prancis) yang berarti to engrave (mengukir), tabiat (arab) yang berarti watak, watek (jawa) yang berarti ciri wanci, watak (Indonesia) yang

berarti sifat pembawaan yang mempengaruhi tingkah laku, budi pekerti, tabiat dan perangai (Masykuri Bakri: 2011:1)



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. UNIRA telah matang dalam mengembangkan dan mengeksplorasi konsep khaira ummah. Hal ini bisa dilihat dari gagasan atau konsep yang telah dilahirkan. Dari konsep besar yang termaktub dalam Q.S Ali Imron; 110, bahwa Konsep Khaira Ummah (Komunitas terbaik) adalah komunitas yang memiliki 3 unsur penting dalam perannya di tengah-tengah masyarakat. 3 unsur penting yang dimaksud adalah Ta'muruna bi al-Ma'ruf (Social Enterprise), Tauhauna 'ani al-Munkar (Smart Technology), dan Tu'minuna bi Allah (Peace Education).
2. Implementasi konsep khaira ummah untuk membentuk karakter mahasiswa di UNIRA telah melewati 3 tahapan penting. Tiga tahapan yang dimaksud adalah perencanaan, penerapan dan evaluasi. Selain itu, peneliti juga menemukan sebuah temuan bahwa konsep khaira ummah ini telah diterapkan oleh UNIRA dalam tridarma perguruan tinggi. Yakni, pembelajaran, pengabdian dan penelitian.
3. Implikasi dari konsep khaira ummah terhadap karakter mahasiswa merupakan buah atau hasil dari implementasi konsep ini pada tiga tridarma perguruan tinggi di lingkungan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA). Karakter yang berhasil dibentuk dala diri mahasiswa dari penerapan konsep ini diantaranya; 1) tasamuh, 2) tawazun, 3) ta'awun, 4) semangat, 5) visioner, 6) mandiri, 7) kreatif, 8) efisien, dan 9) humanis.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkenaan pembentukan karakter yang baik sehingga tujuan Pendidikan Islam dapat tercapai secara efisien, efektif dan produktif.

2. Implikasi Praktik

Secara praktik, hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi terhadap operasional di lapangan, terutama bagi:

a) Pimpinan Perguruan Tinggi

Hasil temuan dalam penelitian ini akan berimplikasi dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan Perguruan Tinggi (PT) dalam menentukan kegiatan-kegiatan untuk membentuk karakter yang baik pada mahasiswa, berikut menentukan pendekatan dan tekniknya agar dapat diambil keputusan yang terbaik sehingga kegiatan yang dilakukan dapat efektif, efisien dan produktif.

b) Dosen

Hasil temuan dalam penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap peningkatan kinerja dosen dalam melaksanakan, membimbing dan mengarahkan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter khaira ummah, sebagaimana keinginan bersama antara pimpinan dan dosen.

c) Peneliti selanjutnya

Hasil temuan dalam penelitian ini akan memacu semangat peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami penelitian ini dan akan menghasilkan penelitian-penelitian baru yang lebih rinci, spesifik dan rapi. Sehingga nantinya akan menghasilkan teori-teori baru demi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

d) Perpustakaan UNISMA

Bagi perpustakaan UNISMA laporan hasil penelitian ini akan menambah koleksi karya ilmiah, sehingga akan menambah referensi bagi seluruh mahasiswa pascasarjana.

C. Saran

Adapun saran-saran yang kiranya dapat peneliti berikan terkait dengan judul penelitian dan penulisan tesis ini:

1. Kepada pimpinan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA)
2. Kepada dosen Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA)
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dikaji kembali dengan lebih seksama karena masih banyak bagian-bagian kosong yang memerlukan penelitian lanjut dan rinci.
4. Perpustakaan UNISMA, penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut dalam menentukan referensi yang akan menjadi rujukan bagi mahasiswa Pascasarjana UNISMA sehingga menambah wawasan bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Abdul Khalid, 1996. "Garis Pemisah antara Kufur dan Iman", Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdul Wahab, Solichin, 2008. "Pengantar Analisis Kebijakan Publik", Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Agus Zaenul Fitri, 2010. "Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif", Malang: UIN Press.
- Ahmad ibn Hanbal, 1998. "Musnad al-Imam al-Hafiz Abi Abdillah Ahmad ibn Hanbal", Riyadh: Bait al-Afkar al-Dauliyyah linnasyri wa al-Tauzi.
- Al Jilany, Abi Muhammad Abdul Qadir, 2009. "Tafsir al-Jilani", Beirut: At Tamam.
- Albertus, Doni Koesoema. 2007. "Pendidikan Karakter. Strategi Mendidik Anak di Zaman Global", Jakarta, PT Grasindo.
- Al-Raghib al-Asfahani, 2009. "Mufradat al-Fadz al-Qur'an", Beirut: al-Dar al-Syamiyyah.
- Anis, Ikhwatun. 2008. "Konsep Pendidikan Karkater Menurut Ratna Megawangi dan Relevansinya Dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah", Tesis tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Wali Songo Semarang.
- Ardy, Novan W. 2012. "Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah", Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Arifin, 1994 . "Ilmu Pendidikan Islam", Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2012. "Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: Rineka.

- Arikunto, Suharsimi. 2005. "Manajemen Penelitian", Jakarta: Rineka Cipta,
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Edisi Revisi.VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- As Samarqandy, Nasr ibn Muhammad ibn Ahmad Abullaits, 2010. "Tafsir Assamarqandy", Beirut: Darul Fikr.
- As Suyuthi, Al-Imam Jalaluddin Abdurrahman ibn Abi bakr, 2010. "Al Dar al mansur fii altafsiri al ma'tsur", Beirut: Dar Al-Kotob Al-ilmiyah.
- Bakri, Masykuri dan Merdiningsih, Dyah. 2011 "Membumikan Nilai karakter Berbasis Pesantren", jakarta: Nirmana Media.
- Darmiyati Zuchdi, dkk, (2010) Artikel Pendidikan, "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di sekolah dasar".
- Gunawan, Heri. 2012. "Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi", Bandung: Alfabeta.
- Ibnu Taimiyah, 1990. "Etika Beramar Ma'ruf Nahi Munkar", Jakarta: Gema Insani Press.
- Imam al-Hafidz Abi al-Husain Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi. 2005. "Sahih Muslim", Riyad: Dar al-Taibah.
- Imam Al-Nawawi, 2014. "Syarah Shahih Muslim". Penerjemah: Fathoni Muhammad dan Futuhal Arifin, Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Jalaludin Rakhmat, 2010. "Islam dan Pluralisme", Yogyakarta: Serambi.
- Kaelany HD, 2000. "Iman, Ilmu dan Amal Saleh" Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Pendidikan Nasional, 2011. Pendidikan Karakter Teori dan Praktek, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah.

- Kesuma, Dharma. 2012. "Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di sekolah", Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy j Moleong, 2005. "Metodologi Penelitian Kualitatif", edisi revisi, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lexy j Moleong, 2011. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lexy J. Moleong, 2002. "Metodologi Penelitian", Jakarta: PT.RemajaRosda Karya.
- M. Amin Nurdin, Eva Nugraha, dan Dadi Darmadi, 2015. "Sosiologi Al-Qur`ân: Agama dan Masyarakat dalam Islam", Ciputat: UIN Jakarta Pres.
- M. Dawam Rahardjo. 1996 "Ensiklopedi al-Qur`an Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep kunci", Jakarta: Paramadina.
- Mas`ud, Abdurrahman, 2003. "Menuju Paradigma Islam Humanis", Yogyakarta: Gama Media.
- Muin, fathul. 2011. "Pendidikan Karakter; Konstruksi Teoritik dan Praktik", Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Mansur. 2010. "Pendidikan Karakter, Menjawab tantangan Krisis Multidimensional", Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2009. "Persepektif Islam tentang Strategi Pembelajaran",. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nazir, 2011. "Metode Penelitian", Cet.VII, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salmadanis, 1999. "Filsafat Dakwah", Padang: IAIN- ID Press.
- Shihab, M. Quraish, 2002. "Tafsir Al-Misbah" Jakarta: Lentera Hati, Volume 2.
- Sugiyono, 2013. "Memahami Penelitian Kualitatif", Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto, 2003. “Manajemen Penelitian”, cet. II, Jakarta: Rineka Cipta.)
- Sukandarrumidi, 2006. “Metodologi Penelitian”, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumad Suryabrata, 2005. “Metodologi Penelitian”, Cet. II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparno Paul, 2002. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget”, Yogyakarta: Kanisius
- Sutarjo, 2013. “Pembelajaran Nilai Karakter”, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, 2003. “Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum”, Jakarta: Ciputat Press.
- Tanzeh Ahmad, 2009. “Pengantar Metode Penelitian”, Yogyakarta : TERAS.
- Thohir, Luth, 2014. “Khaira Ummah”, Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yunahar Ilyas, 2000. “Kuliah Akhlaq”, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan.
- Yusuf Al-Qardhawy, 2004. “Iman Dan Kehidupan”, Jakarta: Bulan Bintang.
- Zubaedi, 2011. “Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam lembaga Pendidikan”, Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul, 2008. “Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan”, Jakarta: Bumi Aksara.